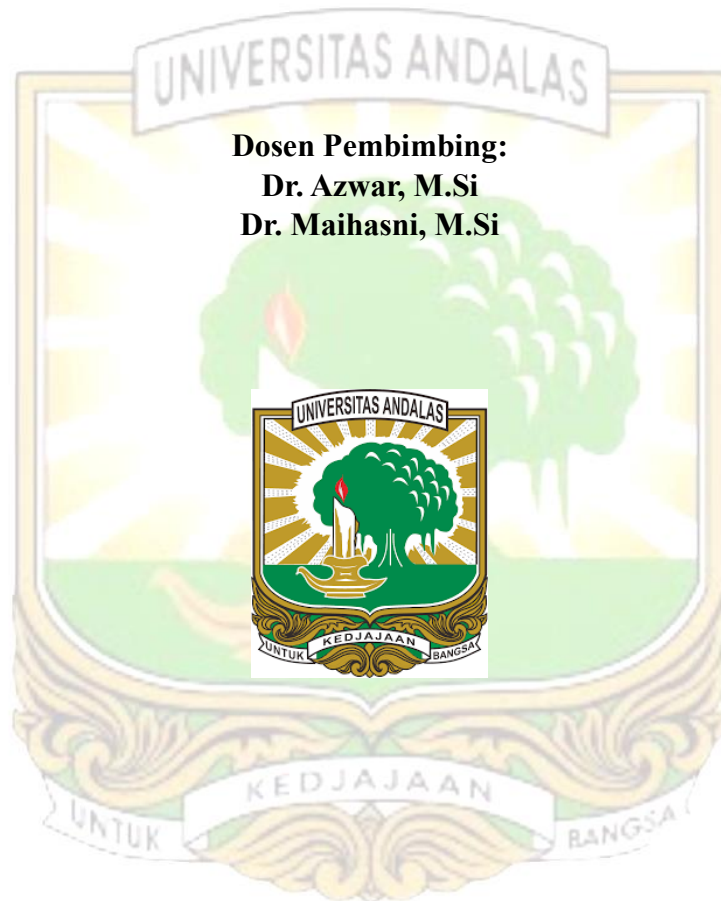


# **IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA LITERASI VERSI UNESCO DI KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

**Oleh  
AISYAH TUL UMMAH  
NIM 2010812015**

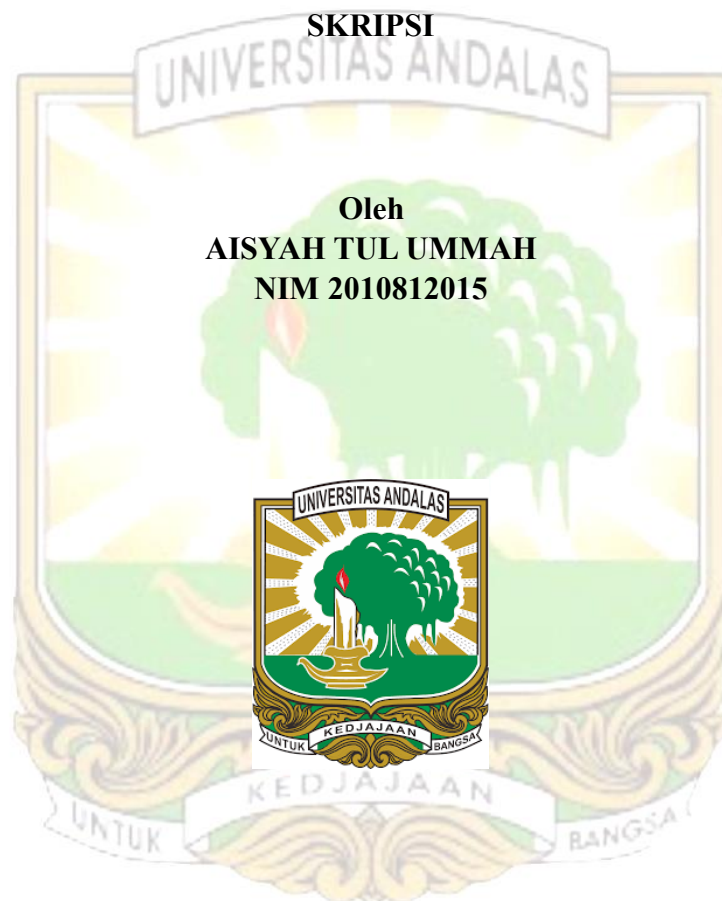


**Dosen Pembimbing:  
Dr. Azwar, M.Si  
Dr. Maihasni, M.Si**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

# **IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA LITERASI VERSI UNESCO DI KOTA PADANG PANJANG**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**AISYAH TUL UMMAH, BP 2010812015. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Implementasi Program Kota Literasi Versi UNESCO di Kota Padang Panjang. Pembimbing I Dr. Azwar, M.Si. Pembimbing II Dr. Maihasni, S.Sos, M.Si.**

### **ABSTRAK**

Kota Literasi Versi UNESCO merupakan salah satu perwujudan dari pelaksanaan program *Creative City Network* oleh UNESCO (UCCN). UCCN dilaksanakan untuk membangun dan menciptakan kerjasama antarkota di dunia yang memiliki komitmen untuk mengembangkan pembangunan kota berkelanjutan yang berguna untuk mempromosikan kerjasama antarkota dengan menilai dan menghargai kreativitas yang menjadi salah satu faktor pengembangan kota, Ada tujuh ranah kreatif yang ditawarkan dalam program ini, dan Padang Panjang memillih Literasi sebagai potensi kreatif kota yang ditawarkan. Tujuan umum dari Penelitian kali ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Program Kota Literasi Versi UNESCO di kota Padang Panjang dan tujuan khusus penelitian kali ini ada untuk mendeskripsikan tahap pelaksanaan dan hasil akhir dari Program literasi versi UNESCO yang dilakukan di Kota Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Informan Penelitian dipilih dengan teknik *Purposive* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Pada penelitian kali ini digunakan Teori Implementasi Model Donald van Metter dan Carl van Horn dengan Enam (6) poin penting yang perlu diperhatikan dalam proses implementasi program yaitu ukuran dan tujuan program, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap atau kecenderungan para pelaksana, komunikasi antar-organisasi dan aktivitas pelaksana serta kondisi masyarakat yang mana setiap konsepnya behubungan satu sama lain.

Hasil dari penelitian ini ditemukan infomasi bahwa Program Kota Literasi Versi UNESCO yang dilaksanakan di Kota Padang Panjang belum berhasil diwujudkan. Hal ini karena dalam proses pelaksanaan dan upaya pemenuhan indikator masih ada hal-hal yang belum dapat terpenuhi oleh Kota Padang Panjang misalnya seperti pelaksanaan proyek pendukung kegiatan literasi di Padang Panjang, pelaksanaan program oleh agen pelaksana yang belum konsisten, belum adanya fasilitas penerbitan, percetakan dan toko buku yang memadai di Kota Padang Panjang dalam mendukung perkembangan literasi serta keikutsertaan DKI Jakarta di Program yang sama dengan segala fasilitas yang dimiliki, sehingga dalam kurun waktu lima tahun terakhir, DKI Jakarta yang mendapat penghargaan sebagai City Of Literature oleh UNESCO. Adapun Evaluasi dari pengimpelemntasian program ini yaitu terkait pergantian pemegang tanggungjawab, ketersediaan sumber dana dan sumber daya manusia, hingga ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai dalam perkembangan literasi di Kota Padang Panjang perlu diperhatikan.

**Kata Kunci: Implementasi Program, Literasi, Kota Literasi Versi UNESCO**

**AISYAH TUL UMMAH, BP 2010812015. Departement of Sosiology, Social and Political Science Faculty. Thesis title: Implementation of UNESCO's City of Literature Program in Padang Panjang. Supevisor I Dr. Azwar, M.Si. Supervisor II Dr. Maihasni, S.Sos, M.Si.**

### **ABSTRACT**

The UNESCO's City of Literature Program is one of the manifestations of the implementation of the Creative City Network program by UNESCO (UCCN). UCCN is implemented to build and create cooperation between cities around the world that are committed to developing sustainable urban development, which aims to promote inter-city cooperation by assessing and valuing creativity as one of the factors in urban development. There are seven creative fields offered in this program, and Padang Panjang chose Literacy as the city's creative potential to be offered. The general purpose of this research is to describe the Implementation UNESCO's City of Literature Program in Padang Panjang, and the specific objectives of this research are to describe the process of implementation and final results of this implementation program.

This study uses a descriptive qualitative approach. The research informants were selected using the purposive technique, and data collection was done through in-depth interviews, observations, and document studies. This study uses Donald Van Metter and Carl Van Horn's Implementation Model Theory, which includes six (6) important points to consider in the program implementation process: program size and objectives, resources, characteristics of implementing agents, attitudes or tendencies of implementers, inter-organizational communication and activities of implementers, and community conditions.

The results of this study found that the UNESCO's City of Literature Program implemented in Padang Panjang City has not yet been successfully realized. This is because, in the implementation process and efforts to meet the indicators, there are still aspects that Padang Panjang City has not been able to fulfill, such as the implementation of supporting projects for literacy activities in Padang Panjang, inconsistent implementation of the program by implementing agents, the absence of adequate publishing, printing, and bookstore facilities in Padang Panjang City to support literacy development, and the participation of DKI Jakarta in the same program with all its facilities, resulting in DKI Jakarta receiving the City of Literature award from UNESCO in the last five years. The evaluation of the program implementation includes the replacement of responsible holders, availability of funding sources and human resources, and the availability of adequate supporting facilities for literacy development in Padang Panjang City that need attention.

**Keywords: Program Implementation, Literacy, UNESCO's City of Literature Program**